

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang memiliki sifat deskriptif, proses menjadi sangat penting sebab fokus penelitian menjadi pembatasnya, penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri guna mengoreksi absah atau tidaknya data, serta desain penelitiannya bersifat tentatif serta hasilnya diakui secara kolektif, (Moleong: 2007). Pada penelitian kualitatif instrumen kunci yakni peneliti itu sendiri, dimana peneliti menelusuri seluruh rangkaian proses secara langsung dimulai dari observasi, wawancara hingga peneliti mampu menyelami dan memaknai makna dari pola interaksi manusia secara komperhensif, (Nasution: 2003).

Uraian dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa tradisi penelitian kualitatif bersifat deskriptif, keabsahan data ditentukan secara kolektif antara peneliti dan partisipan penelitian. Guna memperlancar proses penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dalam prosesnya. Hal tersebut menuntut keterlibatan langsung peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang komperhensif serta mempermudah peneliti dalam memaknai makna yang ada pada hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian kualitatif dilaksanakan guna memperoleh pemahaman mengenai subjek penelitian secara eksploratif, ditunjukkan oleh kondisi objektif tertentu serta peran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan seperangkat peralatan untuk memberikan penjelasan dan proses pemaknaan pada makna yang lahir dari masalah sosial atau masalah pribadi baik secara perorangan atau kelompok, (Creswell: 2013). Tujuan dari penelitian kualitatif yakni berupaya untuk mengukuhkan keadaan dan substansi dari pola perilaku manusia dengan cara

penkajian dan analisis secara kualitatif tanpa bermaksud sedikitpun untuk mengkuantifikasikannya, (Mulyana: 2001).

Sejatinya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menggali fenomena yang dialami oleh manusia semisal, tingkah laku, sudut pandang, keinginan, dan lainnya secara menyeluruh dengan menjabarkannya melalui kosakata dan tata bahasa dalam keadaan tertentu secara alamiah serta menggunakan cara-cara yang alamiah, (Moleong: 2010). Dasar dari penelitian kualitatif yakni filsafat positivisme, yang dipakai guna menelaah keadaan yang alamiah sebagai bentuk antitesa dari eksperimen, menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, mengambil sumber data secara proporsional, menggunakan teknik gabungan, serta menganalisis data secara induktif, menyempurnakan hasil penelitiannya dengan memaknai makna, (Sugiyono: 2008). Inti dari tujuan penelitian kualitatif bermaksud untuk memperoleh penertian mengenai suatu keadaan atau fenomena tertentu dengan cara proses berpikir yang induktif, (Basrowi & Suwandi: 2008).

Hal tersebut dipahami bahwa filsafat positivisme merupakan pangkal atau landasan utama dari penelitian kualitatif, kondisi atau latar alamiah berfungsi untuk menuntun peneliti menggali makna atas permasalahan yang dihadapi baik secara individu maupun kolektif pada subjek penelitian. Kekayaan pembendaharaan kata menunjang peneliti untuk menjabarkan hasil penelitian yang telah ditempuh melalui pemaknaan makna yang diperoleh dari keterangan dan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Pendekatan penelitian kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Sebab, maksud diadakannya penelitian ini untuk menjabarkan suatu proses yang memiliki problem tertentu. Harapannya dalam proses penelitian ini mampu menjabarkan dan memaknai peralihan tradisi pembelajaran konvensional ke digital menggunakan platform *google meet* untuk mencapai taraf kognitif dalam pembelajaran PPKn di SMPN 1 Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang pada pengertiannya metode ini merupakan suatu cara dalam menelaah kedudukan dari suatu kelompok, keadaan, realitas, serta konfigurasi suatu pemikiran atau kondisi nyata saat ini. Tujuannya yakni berupaya untuk menjabarkan kenyataan yang terjadi secara akurat, juga berkaitan dengan sifat dan pola relasi antar peristiwa, (Sukmadinata: 2006).

Pada prosesnya metode deskriptif terdiri atas penelusuran keadaan nyata dengan ketepatan penjabaran yang dilakukan oleh peneliti. Metode ini berupaya untuk mengkaji permasalahan kolektif manusia, tatanan yang berlaku di masyarakat serta kondisi-kondisi nyata tertentu yang dialami oleh manusia termasuk mengenai relasi antar manusia, secara praktik, tingkah laku, ragam persepsi, serta keberlangsungan kehidupan yang saling mempengaruhi dalam suatu keadaan tertentu, (Whitney dalam Nazir: 2013).

Berdasarkan uraian tersebut maka metode deskriptif merupakan suatu strategi penelitian yang digunakan guna menelusuri makna yang ada dalam suatu fenomena yang dialami oleh manusia. Menghubungkan anatara suatu keadaan dengan keadaan lain atau fenomena untuk memperoleh makna dengan cara mempelajari dan mengkaji suatu masalah kelompok manusia baik kondisi, sifat, sudut pandang serta kesinambungan antar fenomena untuk menemukan makna dan menjabarkannya secara deskriptif.

Maksud utama dari metode deskriptif yakni guna mengilustrasikan suatu realitas secara tersusun, dengan kondisi objek dan waktu yang akurat, (Danial & Warsiah: 2009). Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan guna menjabarkan atau mengejawantahkan suatu keadaan dan realitas yang ada, baik secara alamiah maupun keadaan yang disengaja dilakukan oleh manusia. Hal utama yang dilaksanakan dalam metode deskriptif ini yakni mempelajari suatu bentuk keadaan, kegiatan, ciri khas, relasi, persamaan dan keanekaragaman antar fenomena atau kondisi tertentu, (Sukmadinata: 2006).

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK
KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Deskriptif sendiri memiliki tujuan atau luaran yang diharapkan melalui proses yang telah ditempuh. Hal tersebut diperoleh melalui penelusuran kondisi nyata yang tersusun guna menjabarkan kondisi alamiah ataupun kondisi yang sengaja dilakukan oleh manusia. Relevansinya dengan penelitian yang dilaksanakan kali ini guna menggambarkan dan menjabarkan keadaan nyata penggunaan media digital khususnya *google meet* dalam meningkatkan aspek kognitif pada mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Cimahi.

3.3 Partisipan Penelitian

Istilah partisipan penelitian sering disebut juga dengan subjek penelitian, subjek riset merupakan barang, perihal ataupun manusia yang mengandung informasi terkait dengan variabel riset serta masalah penelitian, (Arikunto: 2009). Partisipan penelitian informan kunci dalam penelitian, adanya partisipan penelitian guna menggali informasi dan data tentang suasana serta keadaan latar atau permasalahan dalam riset, (Basrowi & Suwandi: 2008). Uraian tersebut menunjukkan bahwa partisipan penelitian merupakan sumber informasi utama dalam menelusuri data yang berkaitan dengan topik penelitian.

Subjek dan latar penelitian yang dipilih secara sistematis ataupun dokumen fisik, video dan rekaman suara, menunjukkan bahwa peneliti memilah subjek atau partisipan penelitian guna memperoleh data serta membongkar persoalan penelitiannya, (Creswell: 2013). Peneliti menggunakan purposive sampling atau pemilihan sampel secara sengaja, dengan mengkhhususkan pada subjek yang sesuai dengan purpose atau tujuan dari penelitian ini. Adapun partisipan penelitian yang sesuai untuk memperoleh data dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Guru mata pelajaran PPKn SMPN 1 Cimahi terdiri dari dua orang.
- b. Wakasek Kurikulum SMPN 1 Cimahi.
- c. Siswa yang memperoleh nilai PPKn terdekat 1 sampai dengan 10 besar di kelas VIII sejumlah tiga orang.

- d. Siswa yang memperoleh nilai PPKn terdekat 30 sampai dengan 40 besar di kelas VIII sejumlah tiga orang.

Proses pengumpulan informasi dari partisipan penelitian didasarkan pada syarat informasi serta data yang diberikan. Bila sebagian responden yang dimintai penjelasan diperoleh hasil yang sama, hingga telah dikira lumayan buat proses pengambilan informasi yang dibutuhkan sehingga tidak butuh lagi memohon penjelasan dari informan tersebut. data dirasa sudah mencukupi apabila telah hingga pada titik jenuh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Secara kualitatif dalam memperoleh data lapangan, wawancara merupakan proses penggalian data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan terhadap partisipan penelitian. Baik secara langsung maupun menggunakan media dalam memperoleh jawabannya, (Creswell: 2013). Lebih lanjut wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan interaksi antara peneliti dan partisipan penelitian guna menggali data penelitian dengan cara bertanya dan berdiskusi, (Mulyana: 2010). Uraian tersebut dapat dimengerti bahwa wawancara dalam proses penelitian kualitatif merupakan upaya penelusuran data dengan cara diskusi atau tanya jawab. Diskusi tersebut dilakukan oleh peneliti dengan partisipan penelitian sebagai sumber informasi yang sudah dipilih sebelumnya, baik secara langsung atau menggunakan media.

Wawancara adalah percakapan yang disengaja. Percakapan terjadi di kedua sisi, dengan peneliti mengajukan pertanyaan dan informan menjawab pertanyaan, (Moleong: 2000). Wawancara dalam penelitian adalah pertemuan interaktif di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab sehingga makna dapat diintegrasikan ke dalam topik tertentu, (Esterberg dalam Sugiyono: 2012). Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran orang lain dan bagaimana mereka melihat dunia, serta untuk mengetahui apa yang tidak kita ketahui pada proses pengamatan sebelumnya, (Nasution: 2003).

Wawancara merupakan proses penggalian informasi melalui interaksi antara peneliti dan partisipannya, dalam percakapannya bermaksud untuk menggali informasi sedalam-dalamnya guna memperoleh data yang valid. Tujuan diadakannya wawancara itu sendiri yakni guna mengetahui dan memahami apa saja yang belum terpenuhi pada proses pengamatan sebelumnya.

Adapun dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap Guru mata pelajaran PPKn SMPN 1 Cimahi terdiri dari dua orang, Wakasek Kurikulum SMPN 1 Cimahi, siswa yang memperoleh nilai PPKn terdekat 1 sampai dengan 10 besar di kelas VIII sejumlah tiga orang, dan siswa yang memperoleh nilai PPKn terdekat 30 sampai dengan 40 besar di kelas VIII sejumlah tiga orang.

3.4.2 Observasi

Pada tradisi penelitian kualitatif, observasi yakni keterlibatan langsung peneliti dalam mengamati aktivitas seseorang atau kelompok dan dituangkan dalam catatan penelitian, (Creswell: 2013). Selain itu, observasi juga merupakan cara mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung di lapangan, ketepatan data yang diperoleh ditentukan dari skill peneliti dalam mengamati permasalahan penelitian di lapangan, (Basrowi & Suwandi: 2008).

Hal tersebut dipahami bahwa observasi merupakan serangkaian proses pengamatan dengan keterlibatan langsung peneliti pada kegiatan yang dilakukan oleh partisipan penelitian. Pengamatan tersebut dilakukan guna memperoleh catatan penelitian yang bertumpu pada kemampuan peneliti bagaimana kecakapannya menerjemahkan fenomena yang terjadi.

Pengamatan adalah alat ilmiah untuk menguji hipotesis dan juga dapat menyarankan konsep dan teori baru, termasuk kuesioner. Perangkat ini digunakan untuk pemantauan. Melacak peristiwa dengan melihat dan mendengar seseorang atau segala sesuatu merekam tentang peristiwa tertentu, (Danial: 2009). Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data fakta aktual yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dengan peralatan yang

sangat canggih dan dapat melihat dengan jelas objek yang sangat kecil (proton dan elektron) dan objek yang sangat jauh (objek luar angkasa), (Nasution dalam Sugiyono: 2012). Pengamatan ini dilakukan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, yaitu tinggal di lokasi penelitian untuk jangka waktu yang relatif lama, dan mengalami langsung kegiatan masyarakat dan interaksi dengan subjek penelitian, (Basrowi & Suwandi: 2008).

Pada proses pengamatan atau observasi, peneliti menjadi catalisator dalam menentukan sudut pandangnya sehingga tingkat objektivitas mesti di kedepankan oleh peneliti. Akibat dari keterlibatan langsung dalam kegiatan sekelompok manusia guna menyingkap informasi didalamnya yakni informasi atau data yang diperoleh merupakan gambaran umum kondisi dari suatu permasalahan yan terjadi.

Khususnya dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk menggali tingkat efektifitas dari penggunaan media pembelajaran jarak jauh *google meet* pada mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Cimahi. Objektivitas menjadi penting sebab hal tersebut berkaitan dengan tingkat kognitif siswa secara kualitatif dalam mata pelajaran PPKn. Observasi dilakukan di sekolah ketika jadwal WFO (*Work Form Office*), dimana pada jadwal tersebut sebagian perangkat sekolah dan guru hadir di sekolah dan juga melaksanakan pembelajaran jarak jauh di sekolah dengan menggunakan fasilitas yang sudah disediakan.

3.4.3 Analisis Dokumen

Dokumen yang dianalisis dalam penelitian kualitatif sebagai penunjang informasi dan data lapangan merupakan dokumen milik perseorangan atau kelompok yang menjadi partisipan penelitian yang dapat diakses (Creswell: 2013). Biasanya dokumen tersebut berisikan informasi personal yang mencerminkan kehidupan para partisipan atau tanggapan terhadap suatu persoalan yang berhubungan dengan permasalahan kehidupan baik individu maupun kelompok, (Mulyana: 2001). Pada proses ini peneliti dianjurkan untuk memperoleh data otentik yang tersampaikan oleh

partisipan penelitian. Data tersebut berupa dokumen yang relevan, pernah dialami, atau bahkan dibuat oleh partisipan sendiri yang berkaitan dengan topik penelitian.

Metode dokumentasi pada prosesnya yakni metode pengumpulan data tentang suatu objek atau variabel dalam bentuk teks, buku, surat kabar, majalah, catatan, risalah, rapat, agenda, dll, (Arikunto: 1998). Telaah dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk menyiapkan bahan informasi sesuai dengan masalah survei, seperti peta, statistik, nomor dan nama karyawan, data siswa, dan data kependudukan. Lukisan, fotografi, surat, foto, alat musik, (Danial: 2009). Laporan tertulis atau video tidak termasuk laporan (tes tertulis) yang tidak diserahkan atas permintaan peneliti merupakan dokumen penelitian yang diperlukan, (Lincoln & Guba dalam Moleon : 2007).

Adapun jenis dokumen yang diperlukan guna memenuhi data atau informasi dalam memecahkan permasalahan penelitian terdiri dari, teks dan non teks. Teks biasanya ada pada catatan harian, surat kabar, artikel, majalah, foto, dan teks lainnya yang dapat diperoleh dari partisipan atas permintaan peneliti. Non teks terdiri dari, rekaman audio, video, serta dala lain non teks yang dianggap relevan dalam menunjang data penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi dokumen penelitian yang akan diminta yakni, daftar kehadiran, data nilai PPKn, file profile sekolah, rekaman audio dan visual pembelajaran jarak jauh dan lainnya yang relevan untuk memenuhi data penelitian ini.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data sangat penting dalam rangkaian penelitian hal tersebut dilakukan guna memperoleh hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, Analisis data harus menjadi resume Anda untuk penelitian kualitatif. Data yang diterima di bidang ini harus segera direkam dan dianalisis, (Nasution: 2003). Analisis data adalah proses pengklasifikasian data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya menjadi sebuah model, memilih data penting, mengkajinya,

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK
KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan mengumpulkannya secara sistematis mereka dirancang dan disempurnakan sehingga Anda dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya, (Sugiyono: 2009). Analisis data adalah proses terus-menerus memikirkan data, mengajukan pertanyaan analitis, dan membuat catatan singkat selama survei, (Creswell: 2013).

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa prosedur pengolahan dan analisis data terdiri dari beberapa tahapan yakni:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menggabungkan dan mensintesis temuan penelitian dengan menganalisis data dan berfokus pada apa yang penting bagi peneliti. Reduksi data bertujuan agar data yang terkumpul lebih mudah dipahami. Artinya, semakin kecil datanya, semakin akurat deskripsinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data dan analisis segera. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat serta memudahkan penulis untuk mengumpulkan dan menemukan informasi tambahan sesuai kebutuhan.

3.5.2 Display Data

Penyajian data adalah data penelitian yang disusun secara rumit untuk memberikan gambaran yang utuh tentang suatu penelitian. Data yang dikumpulkan tunduk pada penyelidikan mendalam dan rinci dari model relasional untuk menarik kesimpulan yang benar. Data tersebut kemudian disajikan dalam format deskriptif atau laporan, tergantung pada temuan yang diperoleh sesuai dengan metode penelitian yang dipilih oleh penulis. Misalnya, dalam analisis teknis, penyajian data penulis sering disajikan sebagai deskripsi singkat. Dengan demikian, tinjauan data memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi dan merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman mereka.

3.5.3 Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses penelitian yang mengarah pada pemahaman tentang data yang dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan

kumpulan data lapangan (data mentah) dan berlanjut ke standarisasi dan klasifikasi data. Setelah mempersempit data yang terkumpul, kami menganalisis dan memvalidasi data, dan tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk menentukan makna dari data yang dikumpulkan. Kami terus-menerus memeriksa kesimpulan kami saat kami mencari untuk sampai pada kesimpulan yang valid untuk mendapatkan hasil yang benar dan kesimpulan akhir yang benar. Semoga dengan langkah-langkah tersebut penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria validitas penelitian.

3.5.4 Pengujian Keabsahan Data

Pada dasarnya penentuan kebenaran data memerlukan proses seleksi. Pelaksanaan teknik pemeriksaan tersebut meliputi pengujian, reliabilitas (validitas internal), portabilitas (validitas eksternal), reliabilitas (reliabilitas), dan verifikasi diri (objektivitas), (Sugiyono: 2009).

3.5.4.1 *Credibility* (Validitas internal)

Hasil penelitian kualitatif sering dipertanyakan karena tidak konsisten dalam hal validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, terdapat suatu metode untuk menentukan reliabilitas yang dapat memenuhi kriteria reliabilitas (validitas internal). Sugiyono membaginya kedalam beberapa upaya diantaranya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Untuk membenarkan validasi keandalan data penelitian ini, fokusnya adalah pada verifikasi bahwa data yang diperoleh telah diperbaiki setelah validasi. Periode perpanjangan dapat berakhir jika validasi data diaktifkan.

b. Meningkatkan ketekunan

Tekun dalam penelitian berarti membuat catatan yang akurat dan konsisten. Dengan cara ini, perlindungan data dan tren peristiwa dicatat secara aman dan sistematis. Sebagai prasyarat bagi peneliti untuk mengembangkan kesabaran dengan membaca hasil survei dan menangani berbagai buku referensi dan hasil survei, (Sugiyono: 2009).

c. Triangulasi

Triangulasi pada tahap pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan aneka macam waktu. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan terhadap kabar yang diberikan subjek penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data. baik berdasar pada sumber, teknik dan waktu pada tahap pengujian kredibilitas ini, (Sugiyono: 2009).

d. Analisis Kasus Negatif

Pada prosesnya analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil. Jika tidak ada lagi ketidaksesuaian atau data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, berarti data yang ditemukan dapat diandalkan. Jika tidak ada lagi ketidaksesuaian atau data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, berarti data yang ditemukan dapat diandalkan. Namun, jika peneliti terus menerima data yang bertentangan dengan data yang ada, peneliti dapat merevisi hasilnya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Konteksnya di sini adalah para pendukung menyimpan data yang diamankan oleh peneliti, dan peneliti menggunakan bahan dokumenter berupa catatan wawancara, foto, dan dokumen. dengan peserta studi. Penelitian menunjukkan bahwa foto atau dokumen asli dengan data yang diberikan adalah yang terbaik.

f. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses verifikasi data yang diterima dari peneliti dengan penyedia data. Tujuan dari filter anggota adalah untuk menentukan seberapa baik data yang diterima cocok dengan data yang disediakan oleh penyedia data. Jika data yang ditemukan konsisten dengan penyedia data, maka data tersebut akan dimodifikasi agar lebih valid atau reliabel, tetapi jika data yang ditemukan peneliti tidak sesuai dengan berbagai interpretasi penyedia data, maka kesenjangan signifikan dan penelitian harus dilakukan. berkonsultasi

dengan staf peneliti. Mengkomunikasikan penyedia data kepada peneliti, merevisi hasil dan mengadaptasi saran penyedia data.

3.5.4.2 *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability atau Portabilitas digunakan untuk menguji hasil pencarian dengan menunjukkan seberapa berguna mereka dalam konteks sosial yang berbeda. Oleh karena itu, ketika menyusun laporan, peneliti memberikan penjelasan yang rinci, jelas dan sistematis agar orang lain dapat memahami bahwa hasil penelitian ini mungkin berbeda dengan hasil penelitian kualitatif peneliti, dan menerapkannya dalam beberapa kasus. Oleh karena itu, peneliti berharap para pembaca dapat membuat temuan penelitian ini transparan dan memutuskan untuk menerapkan temuan mereka di tempat berbeda.

3.5.4.3 *Dependability* (Reliabilitas)

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa peneliti melibatkan dua pengamat berturut-turut untuk meninjau seluruh proses penelitian untuk mempresentasikan hasil kegiatan lapangan kepada penulis dan menghitung berbagai studi lapangan. Pilih. Topik/Fokus, Masukan Referensi, Sumber Data, Analisis Data, Validasi Data dan Kesimpulan.

3.5.4.4 *Confirmability* (Obyektivitas)

Mengingat potensi validasi, peneliti meninjau hasil penelitian dengan menghubungkan dan mengevaluasi hasil penelitian dengan proses penelitian yang dilakukan di lapangan, dengan atau tanpa proses penelitian.

3.5.5 Tahap-Tahap Penelitian

Pada pelaksanaannya penelitian ini mempunyai beberapa tahapan yang harus ditempuh, tahapan tersebut diantaranya:

3.5.5.1 Tahap Pra Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan persiapan yang diperlukan sebelum memulai kegiatan penelitian. Perencanaan penelitian dengan

mempertimbangkan topik penelitian, lokasi penelitian dan perijinan merupakan bagian dari kegiatan pra penelitian, dan pemilihan serta penentuan judul dan lokasi penelitian merupakan kegiatan awal penelitian. Ini adalah tahap pra-penemuan. Jika subjek dan judul memuaskan, peneliti memperoleh foto pendahuluan subjek dengan melakukan survei lapangan dengan persetujuan pembimbing. Setelah pembahasan topik pertama, langkah selanjutnya adalah membuat proposal penelitian dan panduan wawancara, dan memformat pengamatan dengan alat pengumpulan data untuk menyesuaikan tujuan survei.

Pedoman wawancara yang dibuat terdiri dari tiga bagian yaitu untuk Guru PPKn SMPN 1 Cimahi, untuk siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Cimahi dan untuk wakasek kurikulum di SMPN 1 Cimahi. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menempuh proses perijinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan I atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- c. Pembantu Rektor I atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan ijin penelitian untuk disampaikan kepada Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5.5.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai tahap persiapan penelitian dirasa lengkap, maka peneliti langsung ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti sebagai instrumen utama dibantu oleh pedoman observasi dan pedoman wawancara

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara peneliti dengan responden. Pedoman wawancara yang disiapkan yakni untuk Guru PPKn SMPN 1 Cimahi, untuk siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Cimahi dan untuk wakasek kurikulum di SMPN 1 Cimahi..

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang mungkin tidak mereka ketahui. Pada akhir setiap studi lapangan, peneliti mengumpulkan data dan menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan.

3.5.5.3 Tahap Analisis Data

Langkah terakhir adalah analisis data. Kegiatan analisis data dilakukan setelah informasi yang diminta dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mencoba mengorganisasikan data yang terkumpul menjadi catatan dan dokumen. Oleh karena itu, langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis dalam penjabaran dan analisis data dan informasi yang diperoleh melalui penelitian berkaitan dengan penggunaan media *google meet* pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan kognitif peserta didik di SMPN 1 Cimahi.